

BAB 3

PENGUMPULAN DATA

3.1 Data Bencana

Bencana alam banyak terjadi di Indonesia kira-kira 350 kejadian bencana alam setiap tahunnya. Salah satu bencana yang terjadi di Indonesia yaitu gempa bumi di Padang, Sumatera Barat. Bencana gempa di Padang dibahas karena dinilai berhasil dalam upaya penanganan bencana.

Jenis Bencana : Gempa bumi 7.6 Skala Richter pada kedalaman 71 Km

Lokasi : Padang, Sumatera Barat (0.84 LS - 99.65 BT)

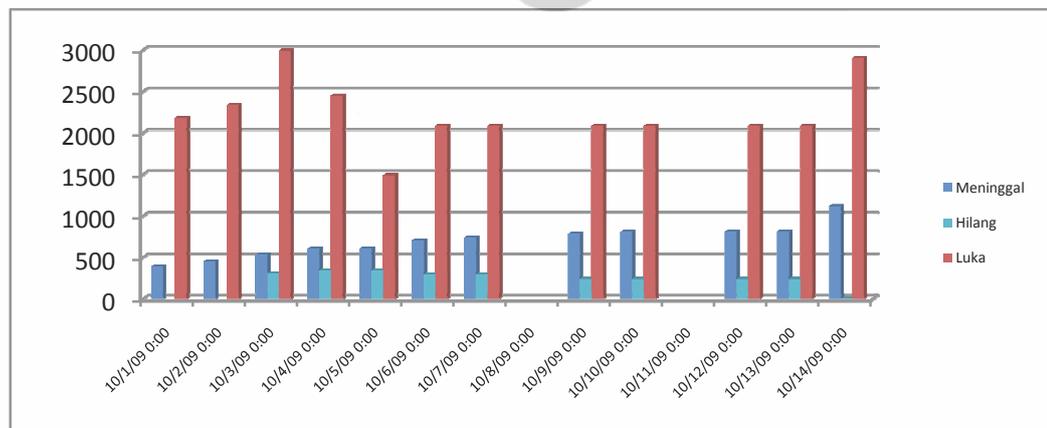
Waktu : 30 September 2009 pukul 17:16:09 WIB

Kekuatan Gempa :

VI-VII MMI di Padang, IV MMI di Sibolga dan Gunung Sitoli; III-IV MMI di Bengkulu, Bukit Tinggi, Tapanuli Selatan, Muko-Muko dan Liwa; II-III MMI di Duri - Riau dan Pekanbaru; II MMI di Jakarta

Final Data :

14 Oktober 2009 pukul 20:00 WIB dari Satkorlak PB Prov. Sumatera Barat

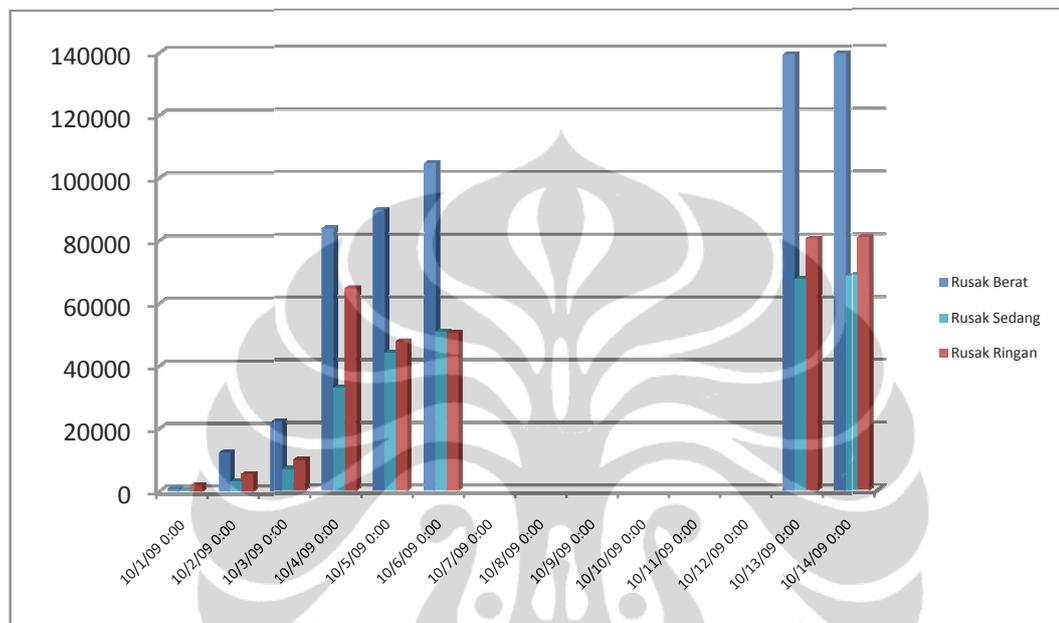


Gambar 3.1 Jumlah Korban Bencana Gempa Padang
Sumber: BNPB (2009)

Korban Meninggal 1117 jiwa (907 teridentifikasi, 210 tertimbun), luka berat 1214, luka ringan 1688, hilang 2, mengungsi 410

200,000 memerlukan bantuan kemanusiaan, 90,000 keluarga memerlukan tenda

Kerusakan Infrastruktur :



Gambar 3.2 Kerusakan Infrastruktur Gempa Padang
Sumber: BNPB (2009)

Tabel 3.1 Data Final Kerusakan Infrastruktur Gempa Padang

	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
Rumah	135488	65380	78604
Pendidikan	2164	1447	1137
Kantor	254	83	105
Kesehatan	51	50	52
Ibadah	1003	1199	649
Jalan	178	63	51
Jembatan	21	30	17
Irigasi	147	144	27

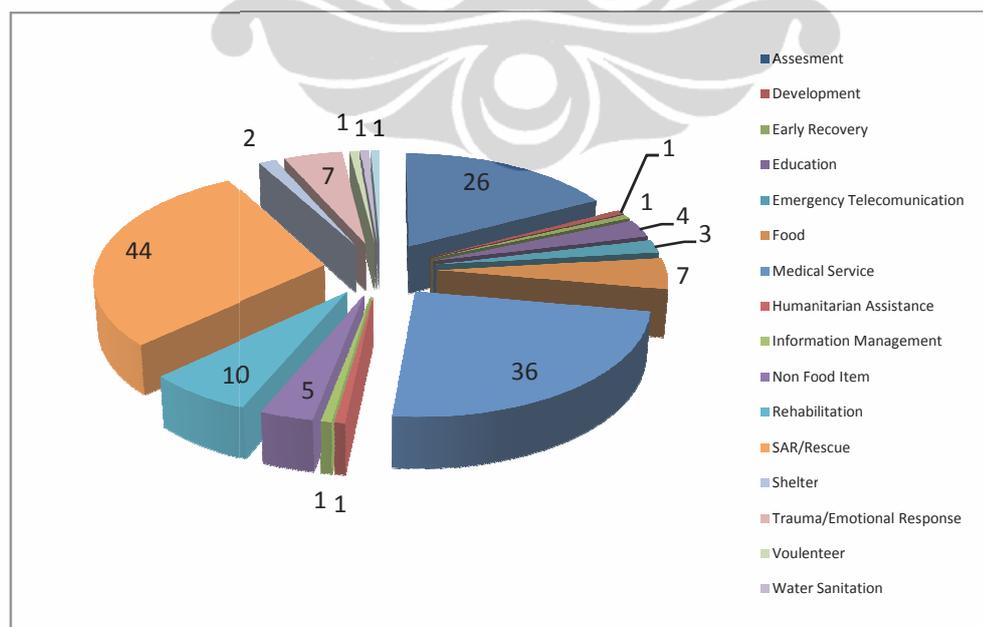
Sumber: BNPB (2009)

3.2 Data Penyalur Bantuan

Jumlah lembaga penyalur bantuan yang tercatat pada SAHANA Disaster Management System untuk membantu korban gempa Padang yaitu sebanyak 151 lembaga. Berikut ini klasifikasi dari lembaga-lembaga tersebut.

Tabel 3.2 Data Klasifikasi Penyalur Bantuan Berdasarkan Bantuan yang Diberikan

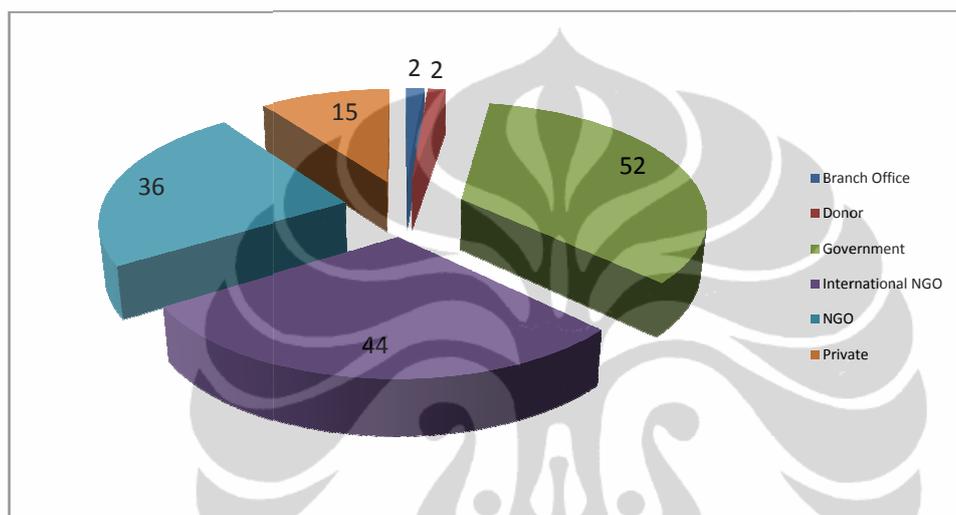
No.	Service	Jumlah
1	Assesment	26
2	Development	1
3	Early Recovery	1
4	Education	4
5	Emergency Telecommunication	3
6	Food	7
7	Medical Service	36
8	Humanitarian Assistance	1
9	Information Management	1
10	Non Food Item	5
11	Rehabilitation	10
12	SAR/Rescue	44
13	Shelter	2
14	Trauma/Emotional Response	7
15	Vouunteer	1
16	Water Sanitation	1
17	Radio	1
		151



Sumber: BNPB (2009)

Tabel 3.3 Data Klasifikasi Penyalur Bantuan Berdasarkan Jenis Organisasi

No.	Type	Jumlah
1	Branch Office	2
2	Donor	2
3	Government	52
4	International NGO	44
5	NGO	36
6	Private	15
		151



Sumber: BNPB (2009)

3.3 Data Kronologi Bantuan

Bantuan penanganan bencana yang akan disalurkan berasal dari pihak pemerintah dan bantuan dari pihak asing. Bantuan dikumpulkan terlebih dahulu oleh BNPB selanjutnya dikirimkan melalui udara, laut dan darat. Pengiriman bantuan dilakukan oleh pihak militer (TNI) dari Jakarta menuju lokasi bencana. Berikut ini data kronologi bantuan yang telah disalurkan oleh pihak BNPB untuk bencana gempa Padang. Data diambil dari hasil konferensi pers setiap hari yang tercantum pada website resmi BNPB.

Tabel 3.4 Data Kronologi Penyaluran Bantuan

Tanggal	Bantuan
10/1/200 9 8:49	10 titik kebakaran, 3 titik longsor, listrik padam di beberapa kabupaten, Pemerintah menyiapkan bantuan Rp 100M, 2 unit fokker & 2 hercules, TNI AL membuat persiapan membangun RS apung
10/1/200 9 8:51	TRC BNPB diberangkatkan dengan 2 hercules membawa 35 ton bantuan berupa 20,000 tenda, 10,000 selimut, peralatan dapur, sandang, kidware, family kid, tikar makanan dan obat-obatan
10/1/200 9 11:30	Bandar udara Minangkabau dan Tabin telah dapat dioperasikan kembali
10/1/200 9 12:51	Didirikan posko darurat di kantor gubernur, kesbangpol, linmas dan di tiap RS, alat berat diturunkan untuk evakuasi korban di ruko, penyaluran bantuan 1 ton beras, 13 instansi bergabung dan bekerjasama dalam penanganan bencana
10/1/200 9 16:18	Pengiriman bantuan PU lewat laut berupa 5 mobil tanki air, 2 mobil penjernih air, 3 instalasi penjernih air, 6 jerigen, 100 tenda, 100 WC, 40 hidrant, 10 pompa tangan, Pengiriman bantuan PU lewat darat berupa 10 hidrant, 1 instalasi penjernih air, 24 WC, 100 jerigen, 200m pipa plastik, SAR Medan mengirim 12 anggota ke Pariaman dan SAR PKU 13 anggota dengan truk evakuasi
10/2/200 9 9:19	BNPB mengirim Rp 5M, mendirikan Posko, memberi 200 tenda pleton, 30 tenda keluarga, 1000 tenda gulung, 10 genset, 4600 kelambu, 5000 selimut, 5000 tikar, 100 kidsweat, 100 paket peralatan dapur, 100 paket sandang
	Departemen Kesehatan juga telah mengirimkan bantuan berupa : Biaya operasional sebesar Rp. 200 juta, 1,5 ton obat-obatan, 200 buah kantong mayat, 5 ton MP-ASI dan 196 personil terdiri dari 3 tenaga RHA, 75 tenaga medis, 60 tenaga paramedis, 5 tenaga kesehatan dan 53 tenaga lainnya.
	PPK Sub Regional Sumatera Barat akan mendirikan Rumah Sakit Lapangan.
	PPK Regional Sumatera Utara mengirimkan 1 paket obat, 100 buah kantong mayat, 30 dus MP ASI, 10 kotak masker, 3 buah oksigen, 10 buah spanduk dengan menggunakan 3 unit ambulans dan 1 unit mobil operasional.
	PPK Regional Sumatera Selatan mengirimkan obat-obatan, 60 dus MP-ASI, 20 kantong mayat dengan menggunakan 1 unit ambulans, 1 unit mobil klinik dan 2 unit mobil operasional.
	Dinkes Provinsi Bengkulu membawa bantuan obat-obatan dengan menggunakan ambulans.
	Departemen Sosial mengirimkan bantuan berupa permakanan sebanyak 3 ton
	Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberikan arahan pada Rakor Penanganan Bencana di Halim Perdanakusuma, Kamis (1/10) agar mengerahkan semaksimal mungkin bantuan luar negeri di bawah kendali dan koordinasi pemerintah. Arahan tersebut direspon sejumlah negara diantaranya Singapura, Jepang dan Korea memberikan bantuan selimut, peralatan medis, obat-obatan, tenda, dan mengirimkan Tim Rescue mereka. Turki dan Swiss selain mengirim Tim Rescue juga memberikan bantuan peralatan berupa gergaji, kampak, linggis, dll. Perancis menghadirkan sejumlah dokter dan perawatnya. <i>International Rescue Dog Organisation</i> telah membawa anjing-anjing pelacak terlatih.
	Pemerintah Singapura, Jepang dan Korea memberikan bantuan selimut, peralatan medis, obat-obatan, tenda, dan mengirimkan Tim Rescue mereka. Pemerintah Turki dan Swiss selain mengirim Tim Rescue juga memberikan bantuan peralatan berupa gergaji, kampak, linggis, dll. Pemerintah Perancis menghadirkan sejumlah dokter, perawat dan peralatan untuk evakuasi. Pemerintah German mengerahkan 27 tim rescue, 4 anjing pelacak dan 7 ton peralatan. Pemerintah Hungaria mengerahkan 12 tim rescue, 2 dokter, 2 anjing pelacak dan 6 USAR technical rescue. Pemerintah Inggris mengerahkan 65 tenaga SAR dan 3 orang ahli. Sementara Pemerintah Rusia pada gelombang I segera mengerahkan 38 orang tim rescue, 6 anjing pelacak, tenaga medis dan 3 psikiater. Pada gelombang II Pemerintah Rusia akan membangun rumah sakit lapangan lengkap dengan peralatan dan obat-obatan serta 34 orang tenaga medis. <i>International Rescue Dog Organisation</i> telah membawa anjing-anjing pelacak terlatih.
10/3/200 9 16:00	Presiden RI didampingi Menkokesra, Mensesneg, Mendagri, Menhub, Menteri PU, Kapolri dan Panglima TNI telah melakukan pertemuan dengan Gubernur Prov. Sumatera Barat dan jajarannya
10/4/200 9 8:00	Pada pukul 08.00 WIB, bantuan yang dibawa oleh pesawat C-130 milik Australia berupa 147 tenda regu dan mendarat di Minangkabau
	Pada pukul 10.00 WIB pesawat C-130 milik TNI AU juga membawa bantuan berupa 45 bal tikar, 1 ton kelambu dan 4 unit tenda keluarga dan mendarat di Bandara Tabin
10/4/200 9 12:51	Pada hari ini, Kepala BNPB bersama Deputi Tanggap Darurat berangkat ke hanggar Bandara Internasional Minangkabau guna melakukan koordinasi bantuan dari luar negeri. Sedangkan Sekretaris Utama BNPB juga melakukan tinjauan ke Kota Padang dan Padang Pariaman. Untuk Kep. Mentawai BNPB juga mengirimkan tim untuk melakukan tinjauan kejadian bencana, apakah terdapat korban dan kerusakan akibat gempa, dikarenakan sampai saat ini Provinsi belum mendapatkan informasi dari Kep. Mentawai
10/5/200 9 9:00	Telah ada 21 Tim SAR dari 14 negara (688 personil) yang mengkaji 31 titik reruntuhan bangunan dan menyatakan sudah tidak ada tanda-tanda kehidupan

Sumber: BNPB (2009)

Tabel 3.4 Data Kronologi Penyaluran Bantuan (Lanjutan)

Tanggal	Bantuan
	Untuk itu, kegiatan <i>rescue</i> dialihkan ke sebelah timur, utara, selatan Kota Padang, seperti Kab. Padang Pariaman dan Kab. Agam, yang mana dilaporkan puluhan bahkan ratusan orang hilang atau masih tertimbun longsor pasca gempa. Sedangkan tenaga medis masih akan melanjutkan kegiatan pelayanan kesehatan bagi korban bencana.
	BNPB akan mengirimkan bantuan tambahan sesuai dengan kebutuhan dan pemerintah daerah. Kebutuhan mendesak yang diperlukan di lokasi bencana saat ini adalah pompa air dan lampu sorot untuk pencarian/evakuasi korban tanah longsor di Kabupaten Pariaman, tenda gulung dan tenda keluarga, selimut, generator dan instalasi penjernih air.
	Sementara Koordinator POSKO BNPB di Posko Satgas Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil) Tanjung Priok, Suwignyo, mengatakan KRI Makassar 590 akan diberangkatkan membawa bantuan untuk para korban bencana, menyusul sejumlah armada TNI AL yang telah diberangkatkan ke Pelabuhan Teluk Bayur, Sumbar.
10/6/2009 8:00	Berikut ini adalah daftar Tim SAR Luar Negri yang berpartisipasi dalam penanganan bencana gempa bumi di Sumatera Barat :
	1. Hungaria : 12 personil dan 2 anjing pelacak
	2. Jerman : 30 personil dan 4 anjing pelacak
	3. Inter (IRO) : 22 personil dan 18 anjing pelacak
	4. Swiss : tim medis terdiri dari 5 personil; tim <i>rescue</i> meliputi 108 personil dan 18 anjing
	5. United Kingdom : 4 tim terdiri dari 101 personil
	6. Canada : 2 personil
	7. Perancis : 12 personil
	8. Turki : 8 personil
	9. Hungaria : 12 personil dan 2 anjing pelacak
	10. Singapura : 42 personil dan 4 anjing
	11. Jepang : 65 personil dan 3 anjing
	12. Uni Emirat Arab (Abu Dhabi) : 50 personil
	13. Australia : 38 personil
	14. Korea : 41 prsonil dan 2 anjing
10/7/2009 11:00	Tim <i>Rescue</i> Jepang Mengakhiri Tugasnya di Sumbar
	Tim <i>rescue</i> telah berakhir tugasnya pada tanggal 6 Oktober 2009, dan telah melakukan upaya pencarian korban di lokasi hotel Ambacang - salah satu gedung yang tingkat kerusakannya paling parah, sentral pasar raya, jalan Andalas dan jalan Simpang Haru serta Rocky Hotel. Tim juga melakukan kajian kerusakan di Nagari Tandikek, Kab. Pariaman.
10/9/2009 9:00	sebagian besar Tim SAR internasional telah kembali ke negaranya masing-masing. Selanjutnya, upaya evakuasi masih terus dilakukan oleh Tim BASARNAS dan relawan.
	Di Kota Padang, hingga kemarin sebagian besar listrik telah normal, bahkan lampu penerangan jalan umum telah berfungsi 100%. Demikian juga listrik di kota Pariaman telah berfungsi 92%.
	Pelayanan BBM dan gas di Provinsi Sumatera Barat telah normal dan berjalan baik
	Upaya pemulihan air bersih masih terus dilakukan. Sebanyak 28 unit mobil tangki air telah disebar ke berbagai lokasi, diantaranya kota Padang 23 unit, Kab. Padang Pariaman 4 unit dan Kab. Agam 1 unit. Selain itu juga telah didistribusikan 58 unit hidram umum, 5 unit pompa alkon dan 2 unit mobil penjernih air.
10/9/2009 10:00	Untuk mempercepat distribusi bantuan, hari ini Jum'at (9/10) akan dikirim 7 unit truk dari pusat membawa bantuan berupa permakanan, tenda dan genset ke Kab. Pariaman dan Kab. Agam.
	Bantuan logistik juga dikirimkan menggunakan helikopter ke Koto Tinggi Kab. Pasaman dengan membawa tenda gulung, selimut, susu, sikat gigi, pembalut wanita, obat nyamuk, sarden, beras dan air mineral. Total bantuan seberat 2.400 Kg.

Sumber: BNPB (2009)

Tabel 3.4 Data Kronologi Penyaluran Bantuan (Lanjutan)

Tanggal	Bantuan
	Sementara itu, kerusakan bangunan akibat gempa banyak dijumpai di Kota Padang, Padang Pariaman, Kab. Pariaman dan Kab Agam. Hingga saat ini tercatat total kerusakan rumah mencapai 240.607, perkantoran 388, fasilitas pendidikan 3.146, kesehatan 122, jembatan 49, pasar 81, tempat ibadah 2.351 unit.
	BNPB juga menyediakan 2 buah helikopter BO 105 untuk percepatan pemberian bantuan di daerah yang terpencil serta mengkoordinasikan 2 helikopter Basarnas, 4 helikopter TNI dan 3 buah dari POLRI.
	Untuk mempercepat pemulihan penyediaan air bersih secara sementara, Dep. PU telah menyediakan mobil tangki air 28 unit, terminal air 58 unit, Instalasi penjernih air 5 unit. Disamping itu, untuk kesehatan lingkungan, juga telah didirikan 50 unit MCK diberbagai tempat di Padang, Kab. Padang Pariaman, Kota Pariaman dan Kab. Agam.
	hari Jum'at (9/10) telah didistribusikan 30 truk bantuan logistik, dan 23 truk diantaranya didistribusikan ke Kab. Agam dan Kab. Padang Pariaman.
10/11/2009 10:00	Pendistribusian logistik hampir mencapai seluruh wilayah bencana.
	Bantuan melalui udara telah tiba sejumlah 11 sortie, 8 sortie di bandara internasional Minangkabau (BIM) dan 3 sortie di Tabing.
	bantuan didistribusikan ke Kab. Pasaman Barat dan Kab. Agam menggunakan helikopter sejumlah 22 sortie (TNI 11 sortie, Polri 6 sortie, Asing 5 sortie)
	WFP telah mendistribusikan 800 ton beras, biskuit untuk balita sebanyak 15 ton, shelter dan selimut. Disamping itu juga memberikan ground-handling berupa 1 forklift di BIM dan mendukung/menyediakan tenaga di Hanggar BIM dan Tabing.
	Tenaga tagana Dep. Sosial sebanyak 150 orang telah tiba di Kota Padang dari Jakarta dan langsung bertugas ke Kab. Pdg. Pariaman dan Kab. Agam
	Total bantuan tenaga Tagana di Prov. Sumatera Barat sebanyak 870 orang yang dimanfaatkan untuk mengawal distribusi bantuan, serta pelatihan/pendampingan perbaikan dan pembuatan shelter/hunian sementara yang berbasis pada penggunaan material setempat.
10/11/2009 10:00	Ketersediaan dokter spesialis, logistik, farmasi (obat-obatan), dan MP ASI mencukupi. Stok MP ASI telah tersedia di masing-masing dinas kabupaten/kota. Namun, kekurangan tenaga perawat akan diatasi dengan pengiriman tenaga dari Jawa Tengah pada hari Minggu, 11 Oktober 2009.
	Vaksinasi TT telah disediakan oleh petugas, imunisasi massal terhadap kelompok rentan terutama balita, serta pelaksanaan fogging telah dilakukan. Seluruh puskesmas telah berfungsi, sedangkan RS Djamil perlu dibangun ulang. 50% bantuan tenaga dokter telah ditarik kembali karena pasien akibat gempa banyak berkurang.
	Tim SAR internasional telah kembali ke negaranya masing-masing, kecuali Perancis dan Malaysia, namun beralih fungsi ke Humanitarian. Selanjutnya, upaya evakuasi masih terus dilakukan oleh Tim BASARNAS dan relawan.
10/12/2009 9:00	Pendistribusian uang lauk pauk di Kabupaten Pariaman sudah 100 % tertanganani. Sedangkan pembagian uang lauk pauk di Kabupaten Pesisir Selatan belum dilakukan dikarenakan jumlah rumah rusak berat bertambah sehingga jumlah penerima bantuan membengkak. Dan dari data tersebut perlu dilakukan pengecekan dan pendampingan terkait dengan akan dibagikannya uang lauk pauk tahap kedua.
	sebagian tenaga relawan/organisasi dan peralatan mulai ditarik kembali, seperti: Dokter-dokter spesialis, Tim Rescue dari Malaysia, Relawan dari Qatar, 50 % relawan/NGO/lembaga asing (dari total 1.016 orang yang tergabung dalam 184 organisasi), 120 orang yang tergabung dalam Tim Rescue ESDM, Brimob yang bertugas di Padang dan 2 unit Helikopter
10/13/2009 9:00	Pendidikan telah berjalan mulai hari Senin 12 Oktober 2009. Kegiatan belajar mengajar dilakukan tenda-tenda darurat pada sekolah-sekolah yang mengalami rusak berat

Sumber: BNPB (2009)

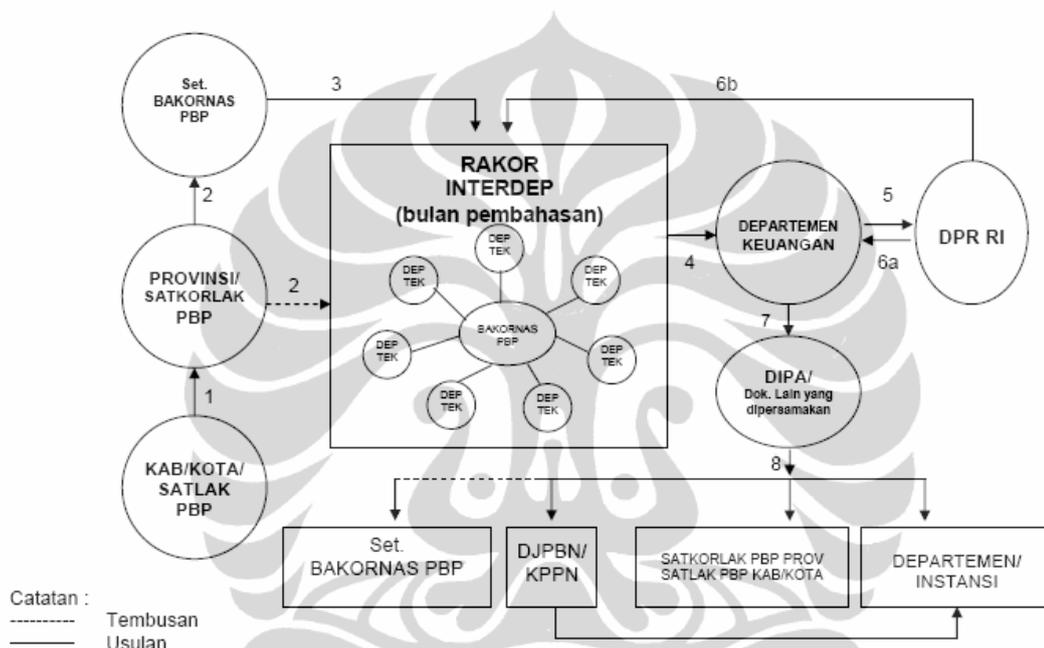
Tabel 3.4 Data Kronologi Penyaluran Bantuan (Lanjutan)

Tanggal	Bantuan
	Sementara itu, stock obat-obatan, MP ASI, permakanan dan tenaga dokter mencukupi. Saat ini tersedia 55 Ton MP Asi dimana 20 Ton telah tersedia di Padang, selebihnya masih dalam perjalanan menuju Padang. Persediaan logistik berupa beras mencukupi. Saat ini cadangan beras Bulog di Sumatera Barat 14.000 ton yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama 4 bulan.
	Distribusi bantuan dari Jakarta ke Padang tetap berjalan melalui Halim Perdana Kusuma dengan menggunakan 2 Hercules TNI dan 1 Hercules dari Australia dan Amerika. Sedangkan dari Kolinlamil Tanjung Priuk dengan menggunakan kapal TNI AL KRI Teluk Parigi, KRI Suharso, KRI Cirebon, KRI Makasar, KRI Sibolga, dan KM Sinabung dari PELNI.
	Lembaga-lembaga Internasional di bawah koordinasi BNPB dan UNOCHA telah melakukan berbagai kegiatan bantuan kemanusiaan dengan pendekatan sektoral, yaitu membentuk sektor-sektor yang di koordinasikan oleh Kepala Sektor. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan puing reruntuhan bangunan • Penyaluran bantuan beras yang sampai saat ini telah terkirim 400 Ton dari World Food Programme • Penyaluran shelter dan bantuan bukan makanan, alat kebersihan, alat rekonstruksi, program penyuluhan dan hunian sementara dari bambu dan kayu bagi mereka yang belum dapat membangun kembali rumahnya, diprioritaskan di Padang Pariaman, Padang, Agam dan Pasaman • Pendistribusian tenda-tenda sekolah, perlengkapan pendidikan dasar, kegiatan pendukung psikososial, peninjauan kerusakan struktur dalam bidang pendidikan dengan prioritas Kota Padang, Agam, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, dan Pasaman Barat.
10/14/2009 18:00	BNPB telah memberikan bantuan uang lauk pauk tahap kedua sejumlah Rp. 22 milyar dan bantuan santunan duka cita sebesar Rp. 1,5 milyar dan diterima langsung oleh Gubernur Sumatera Barat.
	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) melakukan kunjungan ke Padang dan diterima oleh Gubernur. Dalam kunjungannya, Menakertrans memberikan bantuan berupa 20 unit mobil training lengkap dengan peralatannya beserta instruktur kejuruan bangunan dan listrik sebanyak 60 orang, 2 mobil kesehatan beserta tenaga dokter dan medis, 40 paket pelatihan, 5 genset, 10 ton beras dan dana sebesar Rp. 300 juta.
10/14/2009 18:00	Pelayanan kesehatan dan obat-obatan untuk korban gempa telah mencukupi. Rumah sakit lapangan milik Singapura sudah tidak berfungsi karena seluruh pasien telah ditempatkan kembali di RSUD Kota Pariaman. Tenaga medis dari Sumatera Barat (3.524 orang) mampu mengatasi pasien apabila tenaga medis dari lokasi lainnya ditarik. Saat ini tidak terdapat penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah, kasus korban baru akibat gempa tidak ada. 98% puskesmas sudah beroperasi.
	Kemarin (13/10) telah didistribusikan bantuan sebanyak 12 sortie menggunakan helikopter ke Kab. Padang Pariaman. Bantuan tersebut berupa tenda pleton, tikar, terpal, beras, pakaian, alat gali, permakanan dan bantuan sosial lainnya
	Persediaan beras di setiap wilayah sudah mencukupi. Distribusi bantuan sudah mencapai setiap lokasi (nagari). Hanya 13 korong di 3 kecamatan yang memerlukan tambahan bantuan (S. Salak, S. Geringging dan Sicincin).
10/16/2009 9:00	Kemarin (15/10) pemulihan kelistrikan di Kab. Agam telah mencapai 100%. BNPB telah memberikan bantuan uang lauk pauk tahap ketiga sebesar Rp. 22 milyar kepada Pemprov Sumbar.
	Bantuan yang datang pada hari Kamis (15/10) sebanyak 7 sortie, terdiri dari 2 sortie hercules TNI membawa beras, madu, sabun, sembako, biskuit dan tenda; 3 sortie pesawat Malaysia membawa tenda; 1 sortie pesawat Australia membawa biskuit/permakanan; 1 sortie pesawat cargo membawa beras, ikan kaleng, susu, mie instant, gula dan sabun. Sebagian bantuan berupa tenda, terpal dan permakanan seberat 1.300 kg telah didistribusikan ke Desa Durian Talang dan Durian Tabah, Koto Timur, Kab. Padang Pariaman menggunakan helikopter Heli Bell dan Heli Bolco.
	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) terus memantau aktivitas gunung api di sekitar Sumatera Barat, yaitu: gunung Talang, gunung Tandikat, dan gunung Marapi. Dilaporkan tidak ada peningkatan aktivitas ketiga gunung api tersebut.
	Sementara itu, DESDM masih terus melakukan penelitian detail tempat relokasi di Kanagarian Tanjung Sani Kec. Tanjung Raya Kab. Agam, dan di Kec. VII Koto Patamuan Kab. Padang Pariaman.
10/16/2009 12:00	Pemerintah belum memutuskan untuk menghentikan proses tanggap darurat pascabencana di Sumatera Barat
	Setiap orang memperoleh beras sebanyak 400 gram dan uang lauk pauk Rp5.000 per hari
	Persediaan beras mencapai 13 ribu ton dan cukup untuk memenuhi kebutuhan selama 4 bulan. Selain pangan, kebutuhan dasar lainnya berupa pasokan air bersih, energi listrik, dan telekomunikasi telah kembali normal.
	Untuk tahap rehabilitasi dan rekonstruksi, pemerintah mempertimbangkan untuk mengkombinasikan model pembangunan pascagempa di Yogyakarta dan Aceh dengan mengakomodasi nilai kultural Sumbar

Sumber: BNPB (2009)

3.4 Mekanisme Usulan Permohonan dan Penyaluran Bantuan Pasca Bencana

Melalui hasil wawancara dengan pihak BNPB terdapat mekanisme usulan permohonan dan penyaluran bantuan fisik dan bantuan non fisik bencana. Secara umum mekanisme usulan bantuan fisik dan non fisik hampir sama. Mekanisme tersebut tercantum pada dokumen Pedoman Penanganan Pasca Bencana seperti terlihat pada bagan berikut.



Gambar 3.3 Mekanisme Usulan Permohonan dan Penyaluran Bantuan Pasca Bencana

Sumber: BAKORNAS PBP (2005)

Keterangan Bagan Mekanisme

1. Bupati/Walikota selaku Ketua SATLAK PBP mengajukan usulan kepada Gubernur selaku Ketua SATKORLAK PBP.
2. Gubernur selaku Ketua SATKORLAK PBP mengajukan usulan penanganan pasca bencana kepada Ketua BAKORNAS PBP, dengan tembusan ke Kementerian/Lembaga/Instansi terkait.

3. Usulan tersebut difasilitasi oleh Sekretariat BAKORNAS PBP untuk dibahas dalam rapat koordinasi interdep (terdiri dari Kementerian/Lembaga/Instansi terkait).
4. Hasil rapat koordinasi dilaporkan kepada Menko Kesra selaku Wakil Ketua BAKORNAS PBP untuk selanjutnyamdiusulkan kepada Menteri Keuangan.
5. Menteri Keuangan mengajukan usulan anggaran untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana tersebut kepada DPR.
6. A. DPR menetapkan alokasi anggaran dan disampaikan kepada Menteri Keuangan dengan tembusan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait dan Sekretariat BAKORNAS PBP.
 - A. Apabila alokasi anggaran yang diusulkan oleh pemerintah tidak mendapat persetujuan DPR atau terdapat perubahan pada alokasi anggaran tersebut, maka diadakan rapat koordinasi interdep kembali.
7. Menteri Keuangan c.q. DJAPK bersama Set. BAKORNAS PBP membahas RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) dengan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait.
Menteri Keuangan c.q. DJAPK dan DJPBN menetapkan dan mengesahkan dokumen anggaran (DIPA/dokumen lain yang dipersamakan).
8. Menteri Keuangan menyampaikan DIPA/dokumen lain yang dipersamakan tersebut kepada Gubernur selaku Ketua SATKORLAK PBP dan atau Bupati/Walikota selaku Ketua SATLAK PBP dan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait dengan tembusan kepada Sekretariat BAKORNAS PBP dan atau Gubernur selaku Ketua SATKORLAK PBP.
Dalam hal pencairan dana yang terkait dengan dana APBN dilaksanakan melalui DJPBN/KPPN.

3.5 Data BPBD

Pada saat ini terdaftar 28 BPBD tingkat provinsi dan 5 BPBD masih dalam proses administrasi yakni BPBD provinsi Papua, Kepulauan Riau, Riau, Banten dan DI Yogyakarta. Berikut ini tabel BPBD tingkat provinsi yang telah terdaftar sebagai berikut.

Tabel 3.5 Data BPBD Tingkat Provinsi

No.	BPBD	Dasar Pembentukan
1	Jawa Tengah	Perda No. 10 Tahun 2008
2	Sulawesi Utara	Perda No. 4 Tahun 2009
3	Nusa Tenggara Timur	Perda No. 3 Tahun 2009
4	Bengkulu	Perda No. 9 Tahun 2008
5	Kalimantan Timur	Perda No. 11 Tahun 2009
6	Sulawesi Tenggara	Perda No. 4 Tahun 2009
7	Nusa Tenggara Barat	Perda No. 3 Tahun 2009
8	Sulawesi Tengah	Perda No. 3 Tahun 2009
9	Maluku	Perda No. 13 Tahun 2009
10	Jawa Timur	Perda No. 2 Tahun 2009
11	Jambi	Perda No. 9 Tahun 2009
12	Kalimantan Barat	Perda No. 76 Tahun 2009
13	Bali	Perda No. 29 Tahun 2009
14	Sumatera Utara	Perda No. 6 Tahun 2009
15	Sulawesi Barat	Perda No. 8 Tahun 2009
16	Bangka Belitung	Perda No. 26 Tahun 2009
17	Kalimantan Selatan	Perda No. 22 Tahun 2009
18	NAD	Perda No. 102 Tahun 2009
19	Maluku Utara	Perda No. 16 Tahun 2009
20	Gorontalo	Perda No. 6 Tahun 2009
21	Sulawesi Selatan	Perda No. 12 Tahun 2009
22	Lampung	Perda No. 14 Tahun 2009
23	Papua Barat	PerGub No. 33 Tahun 2009
24	Sumatera Barat	Perda No. 14 Tahun 2009
25	Sumatera Selatan	Perda No. 11 Tahun 2009
26	Kalimantan Tengah	Perda No. 10 Tahun 2009
27	Jawa Barat	Perda No. 9 Tahun 2009
28	DKI Jakarta	Perda No. 10 Tahun 2008

Sumber: BNPB (2009)